

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di dalam dunia bisnis untuk tetap bertahan tidaklah hal yang mudah. Banyak perusahaan yang tidak mampu mempertahankan eksistensinya, dan hal yang menjadi penghambat sebuah perusahaan untuk terus bertahan di pasar bisnis disebabkan oleh banyaknya pesaing yang bermunculan dan kurangnya strategi dalam memasarkan produk.

Di dalam suatu perekonomian yang sifatnya kompetitif, perusahaan yang tidak ikut bersaing akan terpaksa keluar dari pasar. Perusahaan yang tetap hidup dan tetap bersaing adalah perusahaan yang mampu memproduksi pada tingkat biaya yang rendah dan memasarkan produk secara baik, dalam perkembangan dunia bisnis aktifitas saluran distribusi sangatlah penting. Karena kegiatan distribusi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Tanpa adanya distribusi suatu perusahaan atau jasa tidak akan mendapatkan target yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Ketahanan pangan dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam rangka pembangunan nasional untuk membentuk manusia Indonesia berkualitas, mandiri, dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diwujudkan ketersediaan pangan

cukup, aman, bermutu, bergizi, dan beragam serta tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Beras hingga kini masih merupakan salah satu komoditi pangan pokok bagi masyarakat Indonesia dan merupakan komoditi strategis bagi pembangunan nasional. Ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi beras sangat besar. Dampak yang ditimbulkan akibat kekurangan persediaan beras sangat besar. Pengalaman menunjukkan bahwa kekurangan beras sangat mempengaruhi kestabilan pembangunan nasional.

Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan menginstruksikan Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Secara khusus kepada Perum Bulog diinstruksikan untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri. Pemerintah berharap masyarakat dapat terpacu untuk bisa menembus perangkap kemiskinan yang melekat pada dirinya sehingga dapat mengurangi jumlah masyarakat miskin. Salah satunya adalah dengan dicanangkannya Program Raskin.

Program Raskin merupakan program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, serta melibatkan berbagai pihak baik Pemerintah Pusat maupun

Pemerintah Daerah, demikian pula Aparat Desa/Kelurahan, Lembaga Musyawarah Desa, LSM, serta Tokoh Masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah Pusat yang diwakili Tim Koordinasi Raskin Pusat dan Pemerintah Daerah yang diwakili oleh Tim Koordinasi Raskin Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, perlu bekerjasama dan bersinergi dalam melaksanakan Program Raskin sehingga tujuan-tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menyediakan dan mendistribusikan Raskin merupakan Tugasutama Perum Bulog. Mengingat sangat vitalnya kebijakan ini bagi kepentingan Negara dalam menanggulangi masalah kemiskinan, maka dalam pelaksanaannya Perum Bulog harus melaksanakan Program Raskin dengan tepat dan efektif demi tercapainya tujuan dan sasaran sesuai dengan pedoman umum Raskin. Berdasarkan uraian di atas penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi. Informasi yang didapat selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi, penulis menuangkan hasil Kuliah Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan dalam bentuk Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan mengambil judul “Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dapat dirumuskan permasalahan pada tugas akhir ini adalah :

“Bagaimana Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi”

1.3 TUJUAN MAGANG

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi”

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah :

A. Bagi Akademis

Diharapkan laporan tugas akhir ini menjadi bahan referensi bagi laporan tugas akhir yang sejenis di waktu yang akan datang, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam laporan tugas akhir ini.

B. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dipertimbangkan bagi perusahaan yang bersangkutan.

1.5 TEMPAT DAN WAKTU MAGANG

Waktu dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja di Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang , tempat dan waktu magang, dan sistematika laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memberikan landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir.

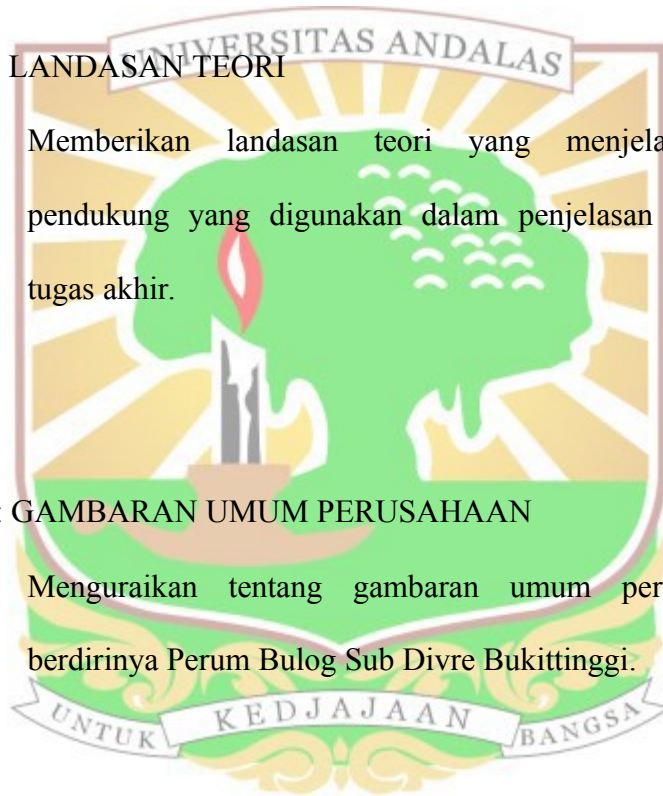
BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Sub Divre Bukittinggi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN



Berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil–hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis.

